

Lembar I (Bagian Identitas/Cover)

 UNIVERSITAS UDAYANA LEMBAGA PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN DAN PENJAMINAN MUTU	Nomor SOP	UNUD-10000-02-303-00
	Tanggal Pembuatan	28 Agustus 2025
	Tanggal Revisi	-
	Tanggal Efektif	1 September 2025
	Disahkan oleh	Kepala Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu  I Nengah Sujaya NIP 196612311993111002
	Nama SOP	Implementasi Pembelajaran Mata Kuliah Dengan Metode Case Method (Pemecahan Kasus) dan Team-Based Project (Proyek Berbasis Kelompok)
Dasar Hukum Implementasi		Pendahuluan
1. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi 2. Peraturan Rektor Unud Nomor 7 Tahun 2024 tentang Standar Universitas Udayana 3. Panduan IKU 7 yang mengharuskan penguatan metode pembelajaran yang bersifat kolaboratif dan partisipatif. 4. Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang mengintegrasikan metode pembelajaran case method dan/atau team-based project dan memuat rencana evaluasi		SOP ini bertujuan untuk memberikan pedoman dalam implementasi pembelajaran mata kuliah dengan metode pembelajaran Case Method dan Team-Based Project dalam konteks pendidikan, yang berfokus pada penguatan pembelajaran aktif melalui metode kolaboratif dan partisipatif. Kedua metode ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan analisis, kerja sama tim, dan pemecahan masalah yang relevan dengan dunia nyata. Sementara itu, IKU 7 mengacu pada pengembangan proses pembelajaran yang interaktif dan berbasis kolaborasi, di mana mahasiswa didorong untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar-mengajar yang melibatkan diskusi, presentasi, dan proyek. Implementasi pembelajaran kolaboratif (team-based project) dan partisipatif (case method) ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan keterlibatan mahasiswa dalam proses belajar, sehingga menghasilkan kemampuan yang lebih baik dalam bekerja dalam tim dan memecahkan masalah secara bersama-sama.
Tujuan		Ruang Lingkup
1. Mengembangkan keterampilan berpikir kritis, analitis, dan pemecahan masalah mahasiswa melalui metode Case Method, dengan fokus pada penerapan teori dalam situasi dunia nyata, melalui studi kasus yang relevan. 2. Meningkatkan keterampilan kolaborasi dan aplikasi praktis melalui proyek berbasis kelompok (Team-Based Project) yang relevan dengan isu sosial atau kebutuhan industri. 3. Menghasilkan lulusan yang kompeten dalam mengidentifikasi dan memecahkan masalah, serta dapat bekerja dalam tim multidisipliner, serta meningkatkan keterampilan komunikasi, presentasi, dan pemikiran kritis dalam menyelesaikan masalah dunia nyata, sesuai dengan standar kompetensi yang ditetapkan dalam IKU 7.		SOP ini berlaku untuk dosen pengampu mata kuliah, mahasiswa, Koordinator Program Studi, Pimpinan Fakultas/Universitas dan pihak terkait dalam pelaksanaan pembelajaran dengan metode Case Method dan Team-Based Project pada jenjang pendidikan Sarjana dan Diploma, dalam konteks IKU 7. SOP ini mencakup: 1. Perencanaan pembelajaran kolaboratif dan partisipatif: Proses perencanaan kegiatan pembelajaran yang menekankan kolaborasi antara mahasiswa. 2. Pelaksanaan pembelajaran kolaboratif dan partisipatif: Implementasi teknik pembelajaran yang memungkinkan interaksi dan kerjasama mahasiswa. 3. Evaluasi dan Refleksi: Menilai sejauh mana pembelajaran kolaboratif dan partisipatif telah dilaksanakan serta dampaknya terhadap hasil belajar mahasiswa
Definisi		Langkah-Langkah Implementasi

1. Case Method: Metode pembelajaran berbasis studi kasus yang mengajak mahasiswa untuk menganalisis permasalahan nyata dan mencari solusi secara kritis. 2. Team-Based Project: Metode pembelajaran di mana mahasiswa bekerja dalam kelompok untuk merencanakan, mengembangkan, dan mempresentasikan proyek yang terkait dengan materi ajar. 3. IKU 7: Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai bagian bobot evaluasi, dengan minimal 50% (lima puluh persen) dari bobot nilai akhir.	A. Perencanaan Pembelajaran Kolaboratif dan Partisipatif 1. Identifikasi Tujuan Pembelajaran • Tentukan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai sesuai dengan kompetensi yang diinginkan dan sesuai dengan indikator IKU 7. Tujuan ini harus dapat mengukur keberhasilan keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran. • Contoh: Mahasiswa mampu bekerja dalam tim untuk menyelesaikan tugas kelompok yang mengarah pada pemecahan masalah nyata. 2. Pilih Metode Pembelajaran yang Tepat • Tentukan metode yang mendukung pembelajaran kolaboratif dan partisipatif, seperti: ⇒ Studi kasus (case method) ⇒ Proyek berbasis tim (team-based projects) 3. Tentukan Materi Pembelajaran • Pilih materi yang relevan dan mendukung proses kolaboratif dan partisipatif. Materi harus mampu mendorong interaksi antara mahasiswa dan memungkinkan diskusi serta kerja kelompok. • Pastikan materi memiliki ruang untuk pengembangan keterampilan interpersonal dan kerja tim. 4. Rancang Evaluasi dan Penilaian • Tentukan kriteria penilaian yang mencakup aspek keterlibatan aktif mahasiswa dalam diskusi, kontribusi terhadap proyek kelompok, serta kemampuan bekerja dalam tim. • Penilaian dapat dilakukan melalui: ⇒ Penilaian proses (keaktifan, kolaborasi) ⇒ Penilaian hasil (laporan proyek, presentasi) ⇒ Penilaian individu dan kelompok 5. Persiapkan Sumber Belajar dan Media Pembelajaran • Siapkan bahan ajar dan sumber belajar yang mendukung kolaboratif dan partisipatif, seperti artikel, buku, jurnal, dan video. • Gunakan teknologi untuk mendukung pembelajaran jarak jauh, seperti forum diskusi online atau alat kolaborasi seperti Google Docs atau Trello. 6. Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) • Pastikan bahwa RPS mencakup komponen pembelajaran kolaboratif dan partisipatif, seperti diskusi kelas, proyek tim, studi kasus, atau pemecahan masalah berbasis kelompok. • Menyusun rubrik penilaian yang menggambarkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan kolaboratif dan partisipatif (misalnya, kontribusi dalam diskusi, kerja sama dalam proyek, dll). 7. Sosialisasi dengan Mahasiswa • Menginformasikan kepada mahasiswa tentang pembelajaran kolaboratif dan partisipatif yang akan diterapkan di kelas, dan bagaimana mereka akan dievaluasi berdasarkan partisipasi dan kontribusi aktif mereka. B. Pelaksanaan Pembelajaran Kolaboratif dan Partisipatif 1. Pembentukan Kelompok • Bagi mahasiswa ke dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 orang. Pembagian kelompok dapat didasarkan
--	--

	pada keterampilan, minat, atau variasi latar belakang mahasiswa untuk meningkatkan dinamika kelompok. 2. Tugas Kelompok • Setiap kelompok diberikan tugas yang mengarah pada penyelesaian masalah atau pencapaian tujuan pembelajaran. • Pastikan tugas kelompok bersifat open-ended, menantang, dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan saling bertukar ide. 3. Fasilitasi Diskusi dan Kolaborasi • Selama proses pembelajaran, dosen bertindak sebagai fasilitator yang memandu diskusi, memberikan arahan, dan memfasilitasi komunikasi antar anggota kelompok. • Dorong mahasiswa untuk berbagi ide, memberi umpan balik, dan mendiskusikan solusi secara konstruktif. 4. Penyusunan Laporan atau Presentasi • Kelompok diminta untuk menyusun laporan atau presentasi yang menggambarkan hasil kerja mereka. Pastikan laporan atau presentasi mencakup analisis, rekomendasi, dan solusi yang dihasilkan secara kolaboratif. 5. Presentasi Kelompok • Setiap kelompok melakukan presentasi di depan kelas, memungkinkan pertukaran ide dan feedback dari teman-teman dan dosen. • Selama presentasi, mahasiswa diminta untuk menjawab pertanyaan dan mempertahankan hasil kerja mereka. C. Evaluasi dan Refleksi 1. Evaluasi Hasil Pembelajaran Gunakan penilaian berbasis kompetensi untuk mengevaluasi kontribusi setiap mahasiswa dalam kelompok. Penilaian ini meliputi: • Keaktifan dalam diskusi: Mengukur seberapa banyak mahasiswa berpartisipasi dalam diskusi. • Kontribusi terhadap proyek kelompok: Menilai kontribusi individu dalam menyelesaikan tugas kelompok. • Kemampuan kerja sama dalam tim: Menilai kemampuan mahasiswa dalam bekerja dengan anggota tim lainnya. • Kualitas presentasi: Penilaian terhadap kemampuan mahasiswa dalam mempresentasikan hasil kerja kelompok secara jelas dan efektif. 2. Umpan Balik dan Refleksi • Berikan umpan balik konstruktif kepada setiap kelompok dan individu mengenai proses pembelajaran mereka. • Adakan sesi refleksi untuk mahasiswa mengenai pengalaman mereka dalam kolaborasi, tantangan yang dihadapi, dan apa yang mereka pelajari dari proses tersebut. • Refleksi ini dapat dilakukan dalam bentuk diskusi kelas atau melalui laporan refleksi individu. 3. Perbaikan dan Pengembangan • Berdasarkan hasil evaluasi dan umpan balik, perbaiki dan kembangkan teknik pembelajaran kolaboratif dan partisipatif yang digunakan untuk sesi-sesi berikutnya.
--	--

	- Lakukan pembaruan terhadap bahan ajar dan metode berdasarkan hasil refleksi dan feedback dari mahasiswa 4. Publikasi atau Implementasi Hasil - Dalam beberapa konteks, hasil proyek tim dapat dipublikasikan dalam forum akademik atau diterapkan pada komunitas atau organisasi terkait. - Hal ini memberikan nilai tambah bagi mahasiswa serta dapat menjadi sarana pengembangan lebih lanjut
Penilaian dan Indikator Keberhasilan	Dokumentasi dan Pelaporan
Uraian Form Penilaian, terdiri dari: - Basis evaluasi, terdiri dari: - Aktivitas partisipatif: dihitung sebagai penilaian metode pembelajaran case method. - Hasil proyek: dihitung sebagai penilaian metode pembelajaran team-based project. - Kognitif/pengetahuan: memiliki beberapa komponen evaluasi - Komponen evaluasi dan bobot: - Pada basis aktivitas partisipatif (Case Method) dan/atau hasil proyek (Team-Based Project), komponen evaluasi dengan bobot minimal 50% dari bobot nilai akhir - Pada basis kognitif, yaitu: tugas, quiz, UTS dan UAS, komponen evaluasi dengan bobot maksimal 50% dari bobot nilai akhir. - Deskripsi: uraian pada setiap basis evaluasi Indikator Keberhasilan: - Partisipasi Mahasiswa: Mahasiswa aktif dalam diskusi dan kolaborasi tim. - Hasil Pembelajaran: Meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas berbasis kolaboratif. - Kualitas Proyek dan Presentasi: Hasil proyek kelompok dan presentasi menunjukkan pemahaman mendalam terhadap materi yang dipelajari. - Evaluasi Mahasiswa: Berdasarkan penilaian kelompok dan individu, serta umpan balik yang diberikan, mahasiswa menunjukkan kemajuan dalam keterampilan kolaboratif dan partisipatif	Jenis Dokumen : - Rencana Pembelajaran Semester (RPS) - Laporan Aktivitas Partisipatif dan/atau Hasil Proyek : - Partisipatif : Dokumentasi aktivitas kasus, berupa penugasan, laporan aktivitas dan kontribusi setiap mahasiswa. - Hasil Proyek : Dokumen hasil proyek, berupa penugasan, laporan/produk/poster dan kontribusi setiap mahasiswa - Penilaian Mahasiswa: Rekapitulasi penilaian mengacu pada basis evaluasi ⇒ Dokumen tersebut dikelola oleh Koordinator Program Studi atau Fakultas sesuai dengan prosedur yang berlaku. Periode Pelaporan Dokumen : - Minggu III Maret : 1). RPS semester genap, 2). Laporan aktivitas semester ganjil, dan 3). Penilaian mahasiswa semester ganjil - Minggu III September : 1). RPS semester ganjil, 2). Laporan aktivitas semester genap, dan 3). Penilaian mahasiswa semester genap
Penutup	
SOP ini dirancang untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung kolaborasi aktif antar mahasiswa, yang sejalan dengan indikator IKU 7. Implementasi pembelajaran kolaboratif dan partisipatif ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan keterlibatan mahasiswa dalam proses belajar, sehingga menghasilkan kemampuan yang lebih baik dalam bekerja dalam tim dan memecahkan masalah secara bersama-sama. Pada akhirnya akan mendorong mahasiswa untuk menjadi lulusan yang siap bekerja, berinovasi, dan beradaptasi dalam berbagai situasi profesional.	

Lembar II (Bagian *Flowchart*)

No.	Kegiatan	Pelaksana					Mutu Baku			Keterangan
		Dosen	Mhs	Koprod/TPPM	Dekan/UP3M	Rektor	Kelengkapan/Dokumen	Waktu	Output	
1	Perencanaan :									
	a. Identifikasi Tujuan Pembelajaran						CPL Prodi	Sebelum awal tiap semester	CPMK/ Sub CPMK	
	b. Pemilihan Metode Pembelajaran							Sebelum awal tiap semester	Case Method/ Team-Base Project	
	c. Penentuan Materi Pembelajaran						BoK (Bahan Kajian)	Sebelum awal tiap semester	Materi Pembelajaran	
	d. Penyiapan Sumber Belajar dan Media Pembelajaran							Sebelum awal tiap semester	Artikel, buku, jurnal, video, OASE	
	e. Perancangan Evaluasi dan Penilaian							Sebelum awal tiap semester	Form dan Rubrik Penilaian	
	f. Penyusunan RPS						Format RPS	Minggu III: Maret (Smt. Genap)/ September (Smt. Ganjil)	RPS siap diunggah	Validasi RPS dan unggah ke link yang disediakan
	g. Sosialisasi ke Mahasiswa						RPS dan Rencana Perkuliahan	Awal Perkuliahan		
2	Pelaksanaan :									
	a. Pembentukan Kelompok						Daftar Absensi	Awal Perkuliahan	Daftar Kelompok Mhs	
	b. Pemberian Tugas Kelompok						Tugas terstruktur	Awal Perkuliahan		
	c. Fasilitasi Diskusi dan Kerja Kelompok							Selama Perkuliahan		

	d. Penyusunan Laporan Kelompok							Selama Perkuliahan	Laporan Kelompok	
	e. Presentasi Kelompok						Rubrik Presentasi	Menjelang UTS/UA S	Nilai Presentasi	
3	Evaluasi dan Repleksi									
	a. Evaluasi Hasil Pembelajaran							Akhir Perkuliahan		
	b. Umpan Balik dan Repleksi							Akhir Perkuliahan		
	c. Perbaikan dan Pengembangan							Akhir Perkuliahan	Rencana Perbaikan	
	d. Publikasi dan Implementasi Hasil							Akhir Perkuliahan	Publikasi	
4	Dokumentasi dan Pelaporan						Laporan Aktivitas Mhs dan Rekapitulasi Nilai	Minggu III: Maret (Smt. Ganjil)/ September (Smt. Genap)	Laporan IKU-7	Isi form Neo Feeder PD Dikti dan unggah bukti